BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan pada perawat di ruang rawat inap RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Terdapat hubungan antara supervisi kepala ruangan dengan tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *five moment hand hygiene* di ruang rawat inap RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.
- 5.1.2 Supervisi kepala ruangan di ruang rawat inap RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin didapatkan yang paling tinggi dalam kategori baik sebanyak 55,6%.
- 5.1.3 Tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *five moment hand hygiene* di ruang rawat inap RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin didapatkan yang paling tinggi kategori patuh sebanyak 61,1%.
- 5.1.4 Supervisi kepala ruangan kategori baik dengan tingkat kepatuhan perawat kategori patuh sebanyak 12 responden (33,3%) dan supervisi kepala ruangan kategori baik dengan tingkat kepatuhan perawat kategori tidak patuh sebanyak 8 responden (22,2%). Supervisi kepala ruangan kategori cukup dengan tingkat kepatuhan perawat kategori patuh sebanyak 10 responden (27,8%) dan supervisi kepala ruangan kategori cukup dengan tingkat kepatuhan perawat kategori tidak patuh sebanyak 6 responden (16,7%). Hasil supervisi kepala ruangan dengan indikator pengarahan yang mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 3,42 dari 20 pernyataan. Pernyataan dengan skor rata-rata tertinggi yaitu kepala ruangan mengarahkan kepada perawat

bahwa melakukan *five moment hand hygiene* adalah tugas penting seorang perawat. Hasil tingkat kepatuhan perawat didapatkan dengan skor rata-rata tertinggi 3,7 dari 12 pernyataan yaitu pada saat melakukan *hand hygiene* sebelum tindakan aseptik, *hand hygiene* sebelum melakukan tindakan keperawatan, dan *hand hygiene* setelah terpapar cairan tubuh pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Rutin melakukan pelatihan mengenai kepemimpinan di lingkungan kerja, agar kebijakan dan strategi untuk meningkatkan pelayanan yang ada di rumah sakit serta kepala ruangan mengawasi dan membimbing perawat pelaksana untuk melakukan *five moment hand hygiene* agar mendukung pelaksanaan kebersihan tangan dengan mencuci tangan enam langkah benar dan lima momen yang tepat.

5.2.2 Bagi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memperbanyak ilmu mengenai pelaksanaan supervisor dalam membimbing dan mengawasi perawat pelaksana dalam melakukan tindakan cuci tangan dengan 6 langkah dan lima momen yang tepat yang dilakukan oleh kepala ruangan.

5.2.3 Bagi Keperawatan

5.2.3.1 Bagi Kepala Ruangan

- a. Meningkatkan kemampuan dalam memberikan pengawasan atau bimbingan tentang *five moment hand hygiene* kepada perawat pelaksana yang ada di ruang rawat inap, agar pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan secara benar dan tepat

sesuai tujuan yang dicapai dengan hasil memuaskan.

- b. Memberikan perhatian kepada perawat pelaksana, seperti memberi *reward* sesuai prosedur yang telah dilakukan oleh perawat, memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, dan memberikan solusi jika mengalami kesulitan.

5.2.3.2 Bagi Perawat

Mengikuti pelatihan atau seminar untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *five moment hand hygiene* untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

5.2.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti mengangkat variabel independen yaitu supervisi kepala ruangan menurut perawat pelaksana di ruang rawat inap. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabelnya menggunakan salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi dari tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *five moment hand hygiene*.